

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR GANESHA
OPERATION TERHADAP PRESTASI UJIAN NASIONAL
SISWA SMA NEGERI 7 BANJARMASIN TAHUN AJARAN
2014/2015**

Oleh:

Fitri Heldayanti¹, Parida Angriani², Sidharta Adyatma²

ABSTRACT

Title in this research is "The Influence of Tutoring Ganesha Operation to The Student National Examination Achievement SMA Negeri 7 Banjarmasin Academic Year 2014/2015". This research aims to find out the influence tutoring of Ganesha Operation to the student National Examination achievement SMA Negeri 7 Banjarmasin Academic Year 2014/2015. Population and sample in this research is students of SMA Negeri 7 Banjarmasin who follow tutoring Ganesha Operation, the number of students are 81 students and using technique sampling jenuh. Primary data obtained through observation in the field and spread questionnaire, secondary data obtained from study of library and study of document. The method of this research is quantitative method and correlation research approach. Analysis technique is percentage technique and product moment correlation. The research result shows that there is no significant influence between tutoring Ganesha Operation to the National Examination achievement, score r_{xy} -0,291 which less than score between 0,000 – 0,200 with lowes interpretation (no correlation) and the hypotheses rejected. The conclusion from the research result is that not only variable X (tutoring Ganesha Operation) which can be used as predictor for variable Y (National Examination achievemet).

Keyword: Tutoring of Ganesha Operation, National Examination Achievement.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan secara nasional ditujukan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Fungsi pendidikan nasional sebagai yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 dinyatakan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Prestasi Ujian Nasional SMA Negeri 7 Banjarmasin dapat dilihat dari hasil *try out*. Rata-rata nilai *try out* siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin yang mengikuti

bimbingan belajar Ganesha Operation kurang dari kriteria kelulusan yaitu di bawah 5,50. Rata-rata nilai *try out* siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin yang mengikuti bimbingan belajar Ganesha Operation adalah 4,98 jurusan IPA dan 5,19 jurusan IPS.

Bimbingan belajar berdasarkan pengalaman empiris dinilai cukup efektif dalam membantu meningkatkan prestasi Ujian Nasional. Namun, siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin yang mengikuti bimbingan belajar Ganesha Operation mempunyai hasil nilai *try out* yang kurang dari kriteria kelulusan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Bimbingan Belajar Ganesha Operation terhadap Prestasi Ujian Nasional Siswa SMA Negeri di Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015**”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Bimbingan Belajar Ganesha Operation

Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat (Sutirna, 2013). Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Daryanto, 2009). Suasana belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa.

Proses belajar mengajar Ganesha Operation menerapkan metode yang disebut *Revolusi Belajar*. Revolusi Belajar adalah metode belajar yang mengoptimalkan penggunaan otak kiri dan otak kanan sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan dan pelajaran mudah dimengerti. Proses pembelajaran menjadi lebih intens didukung dengan buku KODING. Buku KODING disusun dengan prinsip (Konsep Dasar & *The King*). Konsep dasar merupakan filosofi dari setiap materi pelajaran yang wajib di kuasai oleh siswa, sedangkan Konsep *THE KING* diperlukan untuk menyelesaikan soal-soal dalam sekejap.

Program sukses Ujian Nasional XII SMA dilaksanakan dalam dua paket. Paket pertama bimbingan belajar dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dalam satu minggu, dan paket kedua bimbingan belajar dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu. Program sukses Ujian Nasional XII SMA dilaksanakan selama satu tahun. Kegiatan bimbingan belajar Ganesha Operation program sukses Ujian Nasional XII SMA meliputi Evaluasi VAK, kegiatan pembelajaran dengan beberapa metode (Metode Cornell, Mind Map, Konsep Otak Kanan), *Tutorial Service Time*, Konsultasi jurusan PTN dan Evaluasi.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan yang sungguh-sungguh dan dapat diukur langsung dengan tes tertentu. Prestasi belajar dapat diungkapkan dengan perangkat tes dan hasil tes dapat memberikan informasi tentang apa yang telah

dikuasai anak, serta dapat memberikan informasi kedudukan anak dibandingkan dengan anak lain dalam kelompok atau dalam kelas (Rumini, 2006).

Indikator prestasi atau keberhasilan belajar (Azwar dalam Purnawan, 2014) berupa nilai rapot, indeks prestasi akademik, angka kelulusan, predikat kelulusan, waktu tempuh pendidikan. Angka kelulusan digunakan sebagai indikator dalam penelitian. Angka kelulusan merupakan suatu hasil yang diperoleh selama melaksanakan suatu pendidikan dalam institusi tertentu, dan hasil ini juga menjadi indikator penting prestasi belajar.

3. Ujian Nasional

Ujian Nasional sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2011 tentang Ujian Nasional pada Pasal 1 ayat (4) dinyatakan bahwa “kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilahirkan melalui tes tertulis secara nasional, serta memiliki skor rentang dari 0 sampai 10”. Tujuan diadakan Ujian Nasional adalah untuk peningkatan mutu pendidikan. Ujian Nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi siswa. Ujian Nasional membantu siswa untuk masuk jenjang pendidikan berikutnya.

Standar Kelulusan Ujian Nasional tahun ajaran 2014/2015 sesuai dengan Permendikbud No. 144 Tahun 2014 melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu, kriteria kelulusan peserta didik untuk Ujian Nasional (UN) SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, Program Paket B dan Program Paket C adalah

- a. Nilai Akhir (NA) setiap mata pelajaran Ujian Nasional paling rendah 4,0 (empat koma nol).
- b. Rata-rata Nilai Akhir (NA) untuk semua mata pelajaran paling rendah 5,5 (lima koma lima).

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian memperoleh data didasarkan pada angka-angka atau perhitungan statistik, kemudian posisi peneliti adalah sebagai kontrol (Nasir dalam Ambarini, 2014). Pendekatan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang menggunakan teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan (Sudijono, 2012).

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin yang mengikuti program bimbingan belajar Ganesha Operation sejumlah 81 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik

sampling jenuh atau sensus, dimana sampel yang digunakan adalah semua (populasi) yang berjumlah 81 siswa.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu variabel bebas adalah bimbingan belajar Ganesha Operation, dan variabel terikat adalah prestasi Ujian Nasional siswa SMA Negeri di Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015.

IV. HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan membagi kuesioner kepada murid kelas XII yang mengikuti bimbingan belajar Ganesha Operation atau disebut responden. Data kemudian diproses melalui editing, tabulating, *coding* dan *scoring*, sehingga didapatkan data tentang Pengaruh Bimbingan Belajar Ganesha Operation terhadap Prestasi Ujian Nasional Siswa SMA Negeri Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi kegiatan bimbingan belajar yaitu program sukses Ujian Nasional XII SMA.

Analisis kegiatan pembelajaran Ganesha Operation menggunakan tiga metode yaitu metode Cornell, *Mind Map* dan Konsep otak kanan. Metode yang paling sering digunakan berdasarkan jawaban siswa adalah *Mind Map* dan Konsep otak kanan. Metode Cornell sebagian juga digunakan siswa dalam belajar, 31 dari 81 siswa menyatakan menggunakan metode Cornell.

Penggunaan metode Cornell tidak dapat diaplikasikan untuk setiap kelas dan semua materi pelajaran. Penggunaan metode Cornell harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa. Siswa yang menggunakan metode Cornell diharapkan lebih aktif dan kreatif membuat catatan dan membaca catatan, agar dapat mengingat materi jangka panjang.

Mind Map merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik. *Mind Map* merupakan metode yang paling sering digunakan tutor dan siswa saat pembelajaran. *Mind Map* membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan cara membuat peta.

Pembelajaran dengan konsep otak kanan menjadi sangat penting. Pembelajaran tidak hanya menekankan pada kemampuan otak kiri namun dapat mengembangkan kemampuan otak kanan, sehingga fungsi otak menjadi maksimal. Konsep otak kanan didapat melalui berbagai teknik yaitu teknik visual, teknik fantasi, teknik multisensoris dan teknik musik. Penggunaan keempat teknik cukup baik dilihat dari jawaban siswa, diharapkan frekuensi penggunaan teknik dalam konsep otak kanan lebih ditingkatkan lagi terutama pada teknik musik.

Kegiatan lain seperti *Tutorial Service Time (TST)*, *Un Fiesta* dan *Try Out* sudah cukup baik. Kegiatan *TST* dapat membantu meningkatkan nilai sekolah siswa dan memahami materi pelajaran yang dianggap sulit. Siswa diharapkan mengikuti kegiatan *TST* tidak hanya untuk mengerjakan PR saja, namun juga rajin

berkonsultasi tentang materi pelajaran yang belum di pahami. Cara ini dapat meningkatkan frekuensi siswa dalam belajar. Un Fiesta dan *Try Out* berguna untuk mengevaluasi tingkat kesiapan siswa menghadapi UN. Frekuensi kegiatan UN Fiesta dan *Try Out* juga perlu ditingkatkan. Tahun ajaran selanjutnya diharapkan siswa dapat mengikuti semua kegiatan bimbingan belajar dengan baik.

Pengaruh bimbingan belajar Ganesha Operation (variabel X) terhadap prestasi Ujian Nasional (variabel Y) diketahui dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis perhitungan nilai r koefisien korelasi *product moment* SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Diketahui:

r_{xy} = angka indeks korelasi 'r' *product moment*

$\sum X$ = jumlah seluruh skor dari pengaruh bimbingan belajar Ganesha Operation

$\sum Y$ = jumlah rata-rata Ujian Nasional

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor dari pengaruh bimbingan belajar Ganesha Operation

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat seluruh rata-rata Ujian Nasional

N = jumlah siswa

N = 81

$\sum X = 4381$

$\sum Y = 5701,2$

$\sum XY = 306603,4$

$\sum X^2 = 241915$

$\sum Y^2 = 408589,38$

Ditanya:

$r_{xy} = \dots?$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{(81 \times 306603,4) - (4381 \times 5701,2)}{\sqrt{(81 \times 241915) - (4381)^2} \sqrt{(81 \times 408589,38) - (5701,2)^2}} \\
 &= \frac{24834875,4 - 24976957,2}{\sqrt{(81 \times 241915) - (19193161)} \sqrt{(81 \times 408589,38) - (32503681,44)}} \\
 &= \frac{-142082}{\sqrt{(19595115 - 19193161) \times (33095739,78 - 32503681,44)}} \\
 &= \frac{-142082}{\sqrt{(401954 \times 592058,34)}} \\
 &= \frac{-142082}{\sqrt{237980217996,36}} \\
 &= \frac{487832,186}{-142082} \\
 &= -0,291252 \\
 &\approx -0,291
 \end{aligned}$$

Jadi nilai r_{xy} SMA Negeri 7 Banjarmasin adalah -0,291.

Hasil perhitungan korelasi *product moment* yaitu $r_{hitung} = -0,291$ sedangkan $r_{tabel 5\%}$ adalah 0,221 dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (bimbingan belajar Ganesha Operation) terhadap variabel Y (prestasi Ujian Nasional) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh antara bimbingan belajar terhadap prestasi Ujian Nasional siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015” tidak diterima.

Bimbingan belajar Ganesha Operation tidak berpengaruh terhadap prestasi Ujian Nasional karena terdapat faktor lain yaitu faktor internal siswa meliputi minat, motivasi, konsentrasi saat belajar, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi Ujian Nasional. Meski tidak terdapat pengaruh, bimbingan belajar tetap bermanfaat yaitu membantu siswa dalam memahami materi ujian, siswa dibekali keterampilan mencatat, dapat mengingat pelajaran jangka panjang, siswa diberikan trik menjawab dengan cepat, siswa dilatih secara mental agar siap dan percaya diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

V. KESIMPULAN

Penelitian bimbingan belajar Ganesha Operation yang dilakukan di SMA Negeri 7 Banjarmasin bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar Ganesha Operation terhadap prestasi Ujian Nasional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada pengaruh bimbingan belajar Ganesha Operation terhadap prestasi Ujian Nasional, diketahui dari hasil r_{xy} adalah -0,291 yang kurang dari nilai antara 0,000 sampai 0,200 dengan interpretasi sangat rendah (tidak berkorelasi) dan hipotesis ditolak.

Bimbingan belajar bukan faktor utama yang mempengaruhi prestasi Ujian Nasional, ada beberapa faktor lain yang mempunyai pengaruh lebih besar. Faktor internal siswa dalam mengikuti bimbingan belajar seperti minat, motivasi dan konsentrasi saat belajar, dan faktor eksternal seperti kesiapan fisik dan mental merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi Ujian Nasional. Bimbingan belajar swasta merupakan salah satu program yang dapat membantu kesulitan belajar siswa. Sehingga dengan bimbingan belajar dapat bermanfaat untuk siswa, karena dalam bimbingan belajar siswa diberi berbagai teknik menjawab cepat, metode mencatat, metode mengingat, yang sangat bermanfaat dalam menghadapi Ujian Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Retno. 2014. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Hubungan Interpersonal Siswa*. Skripsi. Semarang: IKIP Veteran Semarang.
- BSNP. 2014. *Standar Kelulusan Ujian Nasional*. Jakarta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.

Rumini, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
Sutirna, 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset.